

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI
PADA KONDISI *ISCHIALGIA DEXTRA*
DI RUMAH SAKIT DR. SOEDJONO MAGELANG**



Karya Tulis Ilmiah

Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk
menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Disusun Oleh :

Dessy Kurniawati

J100070035

**JURUSAN DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan untuk mencapai hidup sehat bagi penduduk agar terwujud kesehatan masyarakat yang optimal. Seiringnya kemajuan teknologi dan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia diharapkan pelayanan kesehatan secara paripurna telah dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya penyampaian sasaran umum tersebut dapat mewujudkan sasaran kesehatan dari tahun 2000 adalah mulai bidang kesehatan (Depkes RI, 1999).

Pembangunan yang semakin meningkat dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang optimal, yang memungkinkan orang hidup dengan keadaan sosial ekonomi lebih baik. Berbagai upaya pelayanan kesehatan yang semula hanya penyembuhan penderita saja, secara berangsur-angsur berkembang, sehingga mencapai upaya meningkatkan promosi (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan upaya pemulihan (rehabilitatif) yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan serta berperan dalam masyarakat.

Fisioterapi menurut KEPMENKES RI No. 1363, (2001) adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu untuk memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, meningkatkan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi.

A. Latar Belakang

Pembangunan berwawasan kesehatan dilakukan dengan memberikan prioritas pada upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan kuratif dan rehabilitatif. Fisioterapi sebagai salah satu cabang ilmu kesehatan, ikut berperan serta dalam upaya peningkatan kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan fisioterapi adalah pelayanan yang dilakukan terhadap individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi. Untuk itu peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam rangka menciptakan upaya kesehatan yang terpadu (Priatna, 2001).

Ischialgia merupakan salah satu manifestasi dari nyeri punggung bawah yang dikarenakan karena adanya penjepitan n. *Ischidicus*. *Ischialgia* atau *sciatica* adalah nyeri yang menjalar kebawah sepanjang perjalanan akar saraf *ischiadikus* (Cailiet, 1981). *Ischialgia* itu sendiri adalah sebuah gejala, yaitu bahwa pasien merasakan nyeri pada tungkai yang menjalar dari akar saraf ke arah distal perjalanan nervus ischiadikus sampai tungkai bawah.

Nyeri merupakan reaksi normal dari tubuh jika terjadi suatu gangguan atau kerusakan jaringan. Rasa nyeri yang timbul sangat subjektif sifatnya dan keadaan tersebut akan dapat memberi petunjuk atau informasi tentang jaringan yang sakit (Irawati, 2005). Nyeri merupakan suatu keluhan yang sering dijumpai dalam kesehatan.

Ischialgia merupakan suatu kondisi dimana pada *nervus ischiadicus* terdapat gangguan distribusi persyarafan sehingga menyebabkan rasa tidak enak

atau nyeri yang di rasakan sepanjang perjalanan *nervus ischiadicus*. Nyeri tersebut dirasakan bertolak dari pantat menjalar sampai pertengahan bagian belakang paha (Shidarta, 1999)

Sebagai seorang fisioterapi yang dapat berperan dalam mengatasi permasalahan nyeri yaitu dengan pemberian *Infra Red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dan Terapi Latihan.

B. Rumusan Masalah

Pada kondisi *ischialgia* dextra, penulis dapat merumuskan masalah, yaitu: (1) Apakah *Infra Red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dan Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Ischialgia*? (2) Apakah *Infra Red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dapat mengurangi spasme otot *piriformis*? (3) Apakah kemampuan fungsional dasar, fungsional akan meningkat setelah mendapatkan program fisioterapi berupa *Infra Red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dan Terapi Latihan?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Infra red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation dan Terapi Latihan* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Ischialgia dextra*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat *Infra Red, Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dan Terapi Latihan terhadap penurunan nyeri dan spasme otot *piriformis* pada kondisi *Ischialgi dextra*.
- b. Untuk mengetahui manfaat *Transcutaneous Electrical nerve Stimulation* dan Terapi Latihan terhadap peningkatan kemampuan fungsional.

D. Manfaat

Penulisan karya ilmiah ini yang berjudul penatalaksanaan fisioterapi pada *Ischialgia* ini mempunyai manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang kondisi *Ischialgia* dan penatalaksanaan fisioterapi sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar pada pasien, keluarga dan masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui mengenai gambaran kondisi *Ischialgia*.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat diberikan informasi obyektif mengenai kondisi *Ischialgia* kepada tenaga medis baik yang bekerja di rumah sakit maupun di puskesmas.

4. Bagi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan informasi mengenai kondisi *Ischialgia*.